SCHOOL COLOUR

SCHOOL BRANDING

PAHLAWAN BERTANDA JASA

Menemukan CORE-VALUE Sekolah

TADABBUR SEMESTA

PROMOSI SEKOLAH Teknik AIDA

OSIS SPAMTARA

Mutiara's Got TALENT

Belajar dari METODE UMMI

Eksperimen Siswa

TEMPE JAGUNG

Sulit Jadi Programmer Android? Kini Tidak Lagi

Max IT:

Etiket dalam Zoom

TKIT - SDIT - SMPIT MUTIARA RAHMAH
MENGAJARKAN AL-QUR'AN METODE UMMI
TARTIL - TAHFIZH - IMLAK - TURJUMAN

DAFTAR SEKARANG

Buletin SMARTER
Edisi #6 Rabiul Akhir 1443 H.
16-30 November 2021

Buletin Pendidikan www.mutiararahmah.sch.id

SMARTER

Edisi #6 Rabiul Akhir 1443 H.
16-30 November 2021

SCHOOL BRANDING

Penjenamaan sekolah atau ***school branding*** adalah salah satu bagian dari program kewirausahaan di sekolah. Ini adalah bagian yang sangat penting untuk dilakukan oleh sekolah. School branding adalah upaya sekolah untuk membangun citra positif di masyarakat. Seperti apa kesan atau penilaian yang melekat di benak masyarakat yang diinginkan oleh sekolah, itulah *school branding*. Dengan demikian, *school branding* erat kaitannya dengan layanan kehumasan (hubungan masyarakat) di sekolah, yang merupakan komponen penting untuk memajukan sekolah secara khusus dan pendidikan secara umum.

Branding atau *imaging* sebenarnya istilah umum yang digunakan oleh perusahaan dalam promosinya, tujuannya adalah meningkatkan performa bisnisnya. Namun, branding pada saat ini juga wajib dilakukan oleh sekolah atau lembaga pendidikan, seiring dengan tingginya persaingan merebut simpati konsumen.

School branding atau pencitraan sekolah yang baik akan berdampak pada meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat pada sekolah itu. Sebaliknya, school branding yang buruk mengakibatkan turunnya minat sehingga turunlah jumlah peserta didik dari tahun ke tahun di sekolah tersebut.

Pencitraan sekolah menjadi salah satu cara untuk membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya. Citra ini akan menjadi **SCHOOL COLOUR** (warna khas sekolah). Citra ini lebih mudah dikenal melalui tayangan atau visual, sehingga keberadaan sekolah tersebut mudah diingat atau direkam oleh masyarakat. Beberapa teknik yang bisa dilakukan antara lain dengan logo atau maskot yang menarik kesan kuat (*eye catching*), penggunaan kalimat jargon yang mudah diingat, media sosial, website sekolah, unsur *tangible* pada fisik, even *open house*, kurikulum khusus, pelayanan terbaik, dan lain-lain.

Tidak kalah penting, bagian dari pencitraan sekolah adalah dengan 'MLM', akronim dari Mulut Lewat Mulut, atau *word of mouth*. Kesan tentang sekolah sengaja disebarkan dari satu orang ke orang lain, dan terus menyebar. Pelaku menyebaran yang paling efektif membangun citra adalah siswa dan orang tuanya, bisa juga guru dan masyarakat umum, utamanya tokoh. Ini akan lebih mudah diterima dan dipercaya oleh khalayak.

Teknik word of mouth ini sudah banyak dimanfaatkan oleh sekolah untuk membentuk *trust*/kepercayaan dan menguatkan semangat emosional calon orang tua siswa yang hendak mendaftarkan anaknya ke sekolah itu.

Namun, strategi word of mouth tidaklah cukup. Kita tidak bisa hanya mengandalkan darinya. Saat ini masyarakat memerlukan informasi lebih dari sebuah sekolah, seperti kualitas, prestasi, kurikulum khasnya, profil hingga guru-gurunya.

Maka penting sekali di sekolah dibentuk tim hubungan masyarakat yang diantara tugasnya adalah melakukan branding sekolah. Tim ini tentu saja dikomandani oleh kepala sekolah, yang menjalankan salah satu tugasnya dalam kewirausahaan sekolah. Kepala sekolah harus berinovasi dalam merebut simpati warga masyarakat. Buat satu tagline utama dan tagline tambahan yang kreatif, berubah, berkembang seiring dengan trend. Tulisan berseri ini akan mengulas bagaimana sekolah bisa melakukan promosi yang efektif dan berkesan. (Abdul Fatah)

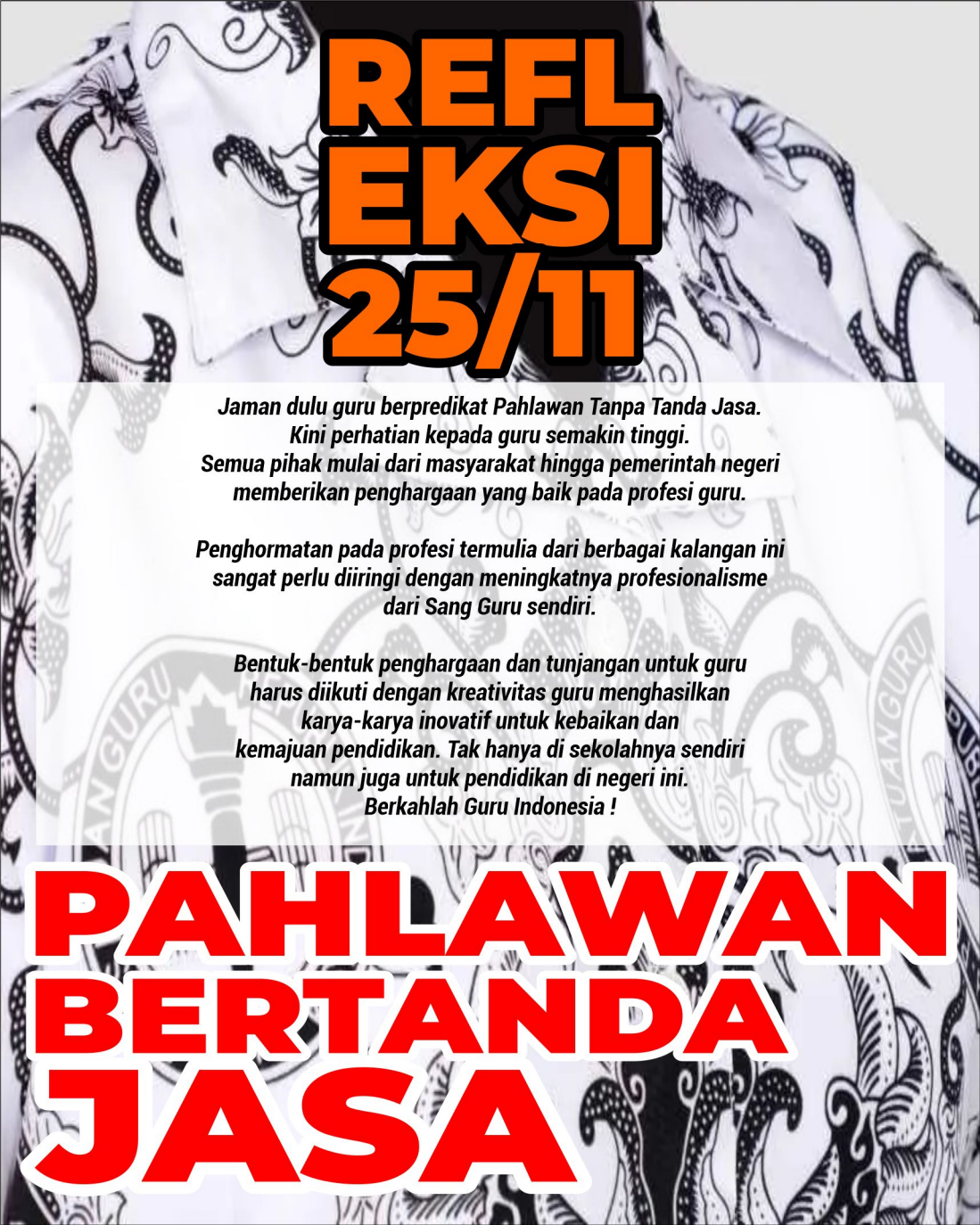

REFLEKSI 25/11

Jaman dulu guru berpredikat Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.
Kini perhatian kepada guru semakin tinggi.
Semua pihak mulai dari masyarakat hingga pemerintah negeri memberikan penghargaan yang baik pada profesi guru.

Penghormatan pada profesi termulia dari berbagai kalangan ini sangat perlu diiringi dengan meningkatnya profesionalisme dari Sang Guru sendiri.

Bentuk-bentuk penghargaan dan tunjangan untuk guru harus diikuti dengan kreativitas guru menghasilkan karya-karya inovatif untuk kebaikan dan kemajuan pendidikan. Tak hanya di sekolahnya sendiri namun juga untuk pendidikan di negeri ini.
Berkahlah Guru Indonesia !

PAHLAWAN BERTANDA JASA

Menemukan CORE-VALUE Sekolah

Di dalam setiap sekolah pasti ada banyak hal positif. Mulai dari sekedar lapangan yang luas hingga prestasi tingkat internasional. Segala hal positif ini adalah value dari sekolah tersebut. Ada kalanya value itu adalah hal yang sudah lumrah, hal standar yang pasti ada di semua sekolah. Dan ada kalanya value itu adalah sesuatu ciri khas dari sekolah yang tidak ada di sekolah lain. Value ini penjadi pembeda dan berpotensi menjadi keunggulan sekolah tersebut.

Kepala sekolah harus mampu menemukan sebanyaknya value yang ada di sekolahnya. Lalu memilih value mana yang dianggap paling inti, itulah ***core-value***. Bahkan dengan strategi kreatif, hal-hal yang jadi kelemahan atau kekurangan di sekolah itu, justru bisa berubah menjad value. Maka kepala sekolah bersama tim pengembang atau tim hubungan masyarakat perlu mengikuti langkah-langkah berikut:

1. MEMBUAT DAFTAR VALUE LEVEL 1

Langkah paling awal adalah membuat sebanyaknya nilai positif (value) dalam sekolah. Sebagai referensi bisa melihat value yang dimiliki oleh sekolah lain. Value bisa diambil dari lingkungan, pra-sarana, sarana/fasilitas, SDM, profesi orang tua, siswa, kegiatan, lembaga pendukung yang bekerja sama, kurikulum, kegiatan khusus, ekstra-kurikuler, prestasi, dan lain-lain. Contoh value antara lain:

- lingkungan yang aman, tenang dan nyaman
- sekolah yang luas dan milik sendiri
- laboratorium bahasa, sains dan komputer
- guru-guru sesuai bidang ajar dan tersertifikasi
- nilai akreditasi sekolah A
- juara 1 lomba kaligrafi tingkat kota
- olahraga renang
- kerja sama dengan universitas

2. MEMILIH VALUE LEVEL 2

Value level 2 adalah value pilihan dari level 1 yang dianggap bisa menjadi keunggulan sekolah. Value Level 2 diusahakan adalah yang berbeda dengan sekolah lain, kalaupun sama maka dicari bedanya.

Contoh: banyak sekolah mengajarkan Al Qur'an, ini adalah value level 1. Bisa diangkat menjadi level 2 dengan menyebutkan Baca-Tulis-Hafalan Al Qur'an. Pilihlah beberapa value level 2.

3. MENETAPKAN LEVEL 3 (CORE-VALUE)

Inilah inti atau value yang paling penting, yang kemudian diangkat menjadi komponen *school branding* dan bisa menjadi *school colour*. Dari beberapa pilihan di level 2, pilihlah salah satu yang dianggap paling berbeda dan tidak ada di sekolah-sekolah lain. Kita tidak boleh menjiplak core-value yang sudah digunakan oleh sekolah lain.

Contoh core-value : Qur'an dan Sains, kurikulum pemrograman android, dan lain-lain.

4. CORE-VALUE MENJADI PERSEPSI

Setelah menetapkan sebuah core-value, langkah berikutnya adalah menguraikannya menjadi sebuah narasi. Narasi ini berupa satu kalimat yang dapat menjelaskan kepada publik tentang maksud dari core-value tersebut. Narasi ini akan menciptakan persepsi atau kesan yang kuat mendalam tentang sekolah.

Contoh 1. Lingkungan yang aman dan tenang
Sekolah yang berlokasi di salah satu area Kota Balikpapan yang aman, tenang dan nyaman. Persis di samping perkebunan sayur yang asri, mudah dijangkau dengan transportasi dari berbagai arah.

Contoh 2. Akreditasi Baik
Berhasil meraih predikat akreditasi sekolah yang baik, terutama dalam standar kurikulum dan prestasi akademik. Dengan rata-rata nilai Ujian Nasional 8,00 selama 5 tahun berturut-turut.

5. CORE-VALUE MENJADI JARGON

Tahap akhir adalah membuat sebuah jargon yang asalnya adalah core-value terpilih tadi. Jargon ini berupa kalimat singkat yang mudah diingat oleh publik. Setiap publik membaca atau melihat jargon itu, maka akan langsung ingat pada sekolah yang dimaksud. Jargon bisa juga dipadukan dengan gambar dan tata warna tertentu yang khas dan konsisten.

(Abdul Fatah)

PROMOSI SEKOLAH Teknik AIDA

Tahap terpenting berikutnya bagi kepala sekolah setelah menemukan core-value adalah bagaimana men-*deliver* (mengirim) pesan itu kepada publik (masyarakat). Publik harus tahu apa yang dipunyai oleh sekolah. Untuk itu diperlukan proses promosi atau publikasi. Namun sebagian besar sekolah belum memahami teknik atau strategi yang benar untuk melakukan pemasaran sekolahnya. Tulisan berikut membahas satu teknik promosi grafis bernama AIDA.

AIDA merupakan tahapan kognitif yang dilalui oleh konsumen sebelum menjatuhkan pilihan pada produk yang diinginkannya. Dengan kata lain, AIDA adalah tahapan berpikir yang dialami oleh orang tua sebelum memilih sekolah kita. AIDA adalah akronim dari: **Attention, Interest, Desire, dan Action**.

AIDA sebenarnya adalah bahasa perusahaan (sekolah) untuk 'menggiring' publik agar memilih sekolah itu. Maka material promosi (iklan) perlu memenuhi 4 unsur dalam AIDA ini, walaupun bisa saja hanya dua atau tiga unsur saja.

Mari kita bahas apa saja keempat unsur AIDA ini.

ATTENTION
Tahap publik memberi perhatian atau setidaknya melihat iklan. Tahap dimana sekolah berusaha mendapatkan perhatian atau kesadaran tentang adanya konten iklan tersebut. Pada tahap ini, publik tahu ada sekolah bernama itu, tahu tentang logonya, tahu tentang jargon (*core-value*)nya.

INTEREST
Tahap menggugah minat atau ketertarikan pada iklan dan sekolah. Disini calon konsumen mulai membaca atau melihat secara lebih detail/rinci semua yang ada dalam iklan tersebut.

DESIRE
Tahap membangkitkan semangat, gairah, hasrat atau keinginan kuat dari orang tua untuk memilih sekolah kita.

ACTION
Tahap menggiring orang tua untuk beraksi, mengambil, mengisi formulir pendaftaran dan membayar biaya-biaya tertentu. Tahap ini sering disebut juga dengan *closing*.

Dari 4 tahap itu, boleh saja ambil semua unsurnya atau cukup sebagian saja, tapi unsur *Action*-nya harus ada. Misal: A-A (Attention-Action), I-A (Interest-Action), D-A (Desire-Action), A-I-A, atau I-D-A.

Tugas tim hubungan masyarakat di sekolah adalah menyusun AIDA ini. Bisa dalam bentuk narasi, grafis atau gambar, dan paduan antara teks dan grafis.

BROSUR SEKOLAH
Brosur, flyer, booklet, atau leaflet memiliki ruangan yang cukup luas untuk menjelaskan segala hal tentang sekolah, maka semua komponen AIDA harus ada didalamnya.

PROMO MEDSOS
Promosi di media sosial harus menarik dan singkat. Tidak perlu semua unsur ada, cukup ambil minimal 2 diantaranya. Yang paling populer adalah A-A (Attention-Action). Yaitu mendapatkan perhatian pemirsa (netizen) lalu mempersilakan untuk langsung ambil aksi (mendaftar).

HARUS URUT
Menampilkan AIDA dalam brosur atau promo medsos harus terstuktur dan rapi. Penyebutan AIDA nya harus urut, agar pembaca atau pemirsa benar-benar melalui keempat tahapan berpikir itu dengan urut. Urutannya bisa dari atas ke bawah, atau dari kiri ke kanan, sesuai dengan urutan lazimnya orang membaca atua melihat iklan.

Cobalah untuk membuat brosur AA, IA, DA dan lengkap AIDA. Selamat berkarya. (Abdul Fatah)

Belajar dari METODE UMMI

Sebagai "orang baru" dalam dunia permetodologian dalam mengajarkan baca Qur'an, cukup banyak tersita perhatian dan ketertarikan saya untuk lebih mendalami 'sepak terjang' berbagai metode. Salah satunya adalah Metode Belajar Qur'an Ummi. Metode ini dibangun dan dikembangkan oleh Ummi Foundation yang berpusat di Sidoarjo Jawa Timur. Namun saat ini sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan Qur'an yang mengadopsi metode ini telah mencapai ratusan di seluruh penjuru Indonesia. Bagi orang lain, Metode Ummi hanyalah sarana agar orang Islam bisa baca Qur'an saja. Namun bagi saya pribadi, lebih dari itu.

Selama masa perkuliahan dulu, Metode Ummi sudah akrab di telinga para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, khususnya pada LPPQ Fakultas Tarbiyah (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Qur'an). Di samping ada banyak juga tawaran metode lain pada periode tertentu sebagai khazanah wawasan akademik kelslaman. Maklumlah jika beragam metode dan ide ide kreatif tentang Qur'an selalu bermunculan di kampus kami, karena hausnya para pembelajar untuk memperoleh beragam manfaat.

Salah satu hal yang terkenal di benak saya saat itu adalah Metode Ummi, bukan Sistem Ummi. Namun ketika bertemu kembali di Balikpapan ternyata penekanannya ada pada sistemnya. Uniknya adalah belum pernah waktu itu kita temui publikasi yang besar besaran atau gaungnya tentang sistem yang bagus, sistem terhebat atau embel-embel lainnya tentang sistem sebagai alat promosi utamanya.

Ternyata Ummi lebih memilih agar bukti yang berbicara. Biarkan hasil atau fakta yang menjadi tolok ukur keberhasilan. Terbukti kualitas lulusan dari Ummi siap "bersanding" tatkala diminta tampil, tidak ada yang mengecewakan disana. Kecuali kasus-kasus diluar kemampuan yang sifatnya sangat manusiawi.

Apa yang kita pelajari dari sini? Yaitu "memberikan bukti bukan janji", memberikan hasil bukan angan-angan, memberikan karya bukan "melempar" dalil-dalil, memberikan solusi nyata bukan menyalahkan keada'an. Kita jadi teringat wejangan Ustadz kondang Aa Gym : mulailah dari yang terkecil, dari diri sendiri dan mulai sekarang. Tapi lucunya yang terjadi kini "banyak orang" malah membalik nasihat beliau seolah-olah menjadi: mulailah dari dalil, dari pemerintah dan mulai menyalahkan.

Hal terkecil yang Ummi lakukan jika diperhatikan ada banyak hal namun ternyata punya landasan atau pijakan yang sangat urgen ke depannya diantaranya:

1. Spesialisasi guru
2. Profesionalitas guru
3. Timing (pembagian waktu)
4. Wewenang dan tugas
5. Evaluasi

Dan banyak lagi yang lainnya.

Poin pertama yakni dimulai dari diri sendiri. Sudah barang tentu Ummi berhasil dengan sistemnya dimulai dari tempat daerahnya sendiri (Surabaya), bahkan boleh jadi saya menduga Ummi memulai di lembaga formalnya sendiri dulu, setelah sukses kemudian menyebar ke daerah lainnya.

Poin kedua yakni dimulai dari hal terkecil: Dimulai dari kemampuan muslim untuk bisa membaca Qur'an secara tartil dulu, baru lanjut pada kemampuan Qur'an lainnya. Tahapan tahapan ini jelas sangat manusiawi dan logis sekali. Bahkan sudah lumrah dimanapun kita berada, jika ingin menjadi ahlul Qur'an tentu harus dimulai dari kemampuan membaca secara benar. Sangat yakin sekali Ummi tidak mungkin memulainya dari kritikan terhadap penguasa agar seluruh muslim bisa baca Qur'an ditambah lagi punya kemampuan menerjemahkan Qur'an. Tentu itu jauh dari makna "dimulai dari diri sendiri"

Poin terakhir, dimulai dari sekarang : jelas, tidak banyak mulut, tidak banyak pamer angan-angan, tidak banyak debat apalagi adu argument metode mana yang benar dan mana yang salah, tidak ada sebar brosur untuk mewacanakan agar seluruh Indonesia semangat belajar Qur'an. Melainkan hal terpenting yang dilakukan adalah sesegeranya, dengan

perencanaan yang matang dan segera dilaksanakan kemudian evaluasi hasil. Hal tercerdas yang saya pahami adalah berpadunya para ahli untuk bergerak aktif dengan tujuan yang mulia. Yakni membumikan Qur'an. Seolah-olah Allah telah merestui perjuangan para ahlul Qur'an sehingga perjalanan panjang mereka (tentunya dengan beragam tantangan dan halangan) menuai hasil yang cukup menggembirakan meskipun memang belum final sepenuhnya.

Pembelajaran yang tak kalah penting lainnya adalah pada pembagian tugas dan wewenang. Guru Ummi tugasnya jelas yakni fokus pada kemampuan membaca Qur'an pada santri yang dididik. Tidak diperkenankan sambil mengajarkan tafsir atau menyusupkan kemampuan lain nya pada waktu yang bersamaan. Apalagi jika di bumbui banyak candaan dan selingan hiburan lainnya sudah sangat menyita waktu yang ditentukan. Jika ada orang lain yang ingin menggantikan pun juga harus memiliki ritme yang sama juga, yakni fokus pada pembelajaran baca Qur'an. Sehingga targetnya jelas dan terukur.

Wewenang pun nampak terkendali, siapa saja yang bertindak untuk mengukur keberhasilan di suatu lembaga, siapa saja yang berhak mengangkat jadi guru Ummi, siapa saja yg berwenang mengevaluasi, dan lain-lain. Ibarat sepak bola, kiper wewenangnya jelas menjaga gawang, pelatih jelas khusus untuk men-training. Jangan dibayangkan jika pemain cadangan ikut nimbrung bantuin kiper jaga gawang, hasilnya tentu akan kacau walaupun di depannya terlihat aman-aman saja.

Hal terbaik lainnya adalah fokusnya Ummi pada menunjukkan hasil kinerja nyata. Belum pernah kita saksikan Ummi kerjaan sampingnya banyak mengkritik sistem baca Qur'an yang lainnya (paling banter menunjukkan kelemahan pada suatu kebiasaan umum di masyarakat). Bagaimana arsitek bisa cepat selesai membangun apartemennya si fulan jika ia juga sembari memfokuskan pembangunan di negeri lain juga? Lantaran fokus menunjukkan hasil nyata itulah maka terhindar dari fokus mengurusi pekerjaan orang lain.

Jika Allah sudah menampakkan keberhasilan suatu kaum di zaman yang sama, mengapa kita tidak mengambil ibroh darinya? Apakah karena merasa bisa berhasil dengan pemahaman kita sendiri lantas tidak mau belajar kepada yang lain?

Dan masih banyak pembelajaran lainnya yang menarik untuk kita saksikan, namun sebagaimana lazimnya, tidak ada gading yang tak retak, semakin tinggi pohon maka semakin kencang angin yang menerpanya. Konsistensi tim Ummi untuk terus menerus saling belajar adalah poin terpenting yang harus bisa kita tiru, walau sudah mahir sekalipun tetap rendah hati belajar kembali mempelajari hal-hal baru yang belum dikuasai. Atau sudah profesional sekalipun tetap dengan senang hati memperbaiki hal-hal yang khilaf atau keliru dalam penguasaan materi dan sebagainya.

Salah dan khilaf, mohon dimaafkan. Semoga tulisan singkat ini bermanfa'at untuk kita semua.

Penulis : Odi Darmawan Juli (Guru Qur'an di SMPIT Mutiara Rahmah Balikpapan).

Website : www.ummifoundation.org

GURU MENULIS

Sulit Jadi Programmer Android? Kini Tidak Lagi

Menjadi seorang programmer merupakan impian banyak orang karena prospek dan masa depan yang cerah. Ada beberapa cara untuk menjadi programmer yang terpercaya.

Memulai dengan pendidikan utama yang berhubungan dengan dunia pemrograman, seperti Ilmu komputer, partisipasi dalam berbagai kursus yang ditawarkan oleh berbagai perusahaan dan institusi, dan berbagai upaya lain untuk meningkatkan keterampilan, terutama keterampilan pemrograman.

Ada banyak program/software yang dapat membantu meningkatkan keterampilan di dunia pemrograman. Salah satunya adalah App Inventor yang dapat membantu kita membuat aplikasi android tanpa keterampilan yang mumpuni. Anda juga dapat membuat sistem tanpa coding.

Android adalah salah satu sistem operasi paling populer untuk ponsel. Popularitas ini membuat banyak orang kreatif dalam menghadirkan sistem berbasis Android yang membantu mempermudah berbagai aktivitas pengguna.

Ada berbagai macam aplikasi yang bisa kita gunakan untuk membuat aplikasi berbasis android ini. Dimulai dengan Android Studio, NetBeans, Eclipse dan masih banyak program/software/aplikasi lainnya. Kita dapat memilih aplikasi yang paling gampang dan nyaman berdasarkan kebutuhan kita.

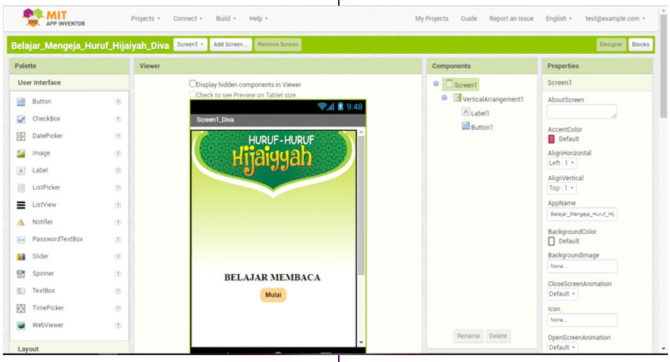

Pembahasan kali ini menjelaskan tentang aplikasi pemrograman yang dapat kita gunakan tanpa coding. App Inventor adalah solusi bagi mereka yang kesulitan dengan coding. Ingin tahu lebih banyak tentang apa App Inventor itu? Baca artikel ini sampai habis, oke!

MENGENAL APP INVENTOR

App Inventor atau juga dikenal sebagai App Inventor for Android. Google App Inventor adalah sistem berbasis web opensource yang memungkinkan pengguna memprogram komputer mereka untuk membuat aplikasi perangkat lunak atau software menggunakan sistem operasi Windows.

Aplikasi ini dikembangkan oleh Google ketika pertama kali muncul, tetapi sekarang dikelola oleh Massachusetts Institute of Technology (MIT). Pengambil alihan ini menjadikan App Inventor akhirnya dikenal sebagai MIT App Inventor.

Dalam penggunaannya, aplikasi yang satu ini menggunakan tampilan grafis yang sangat mirip dengan tampilan Scratch.
Tampilan ini memungkinkan pengguna untuk menarik dan melepaskan berbagai objek visual ke dalam aplikasi yang mereka buat, memungkinkan mereka untuk berjalan sesuai keinginan mereka di perangkat Android mereka.
Bagaimana dengan pengkodean? Jika kita baru mengenal pengkodean, jangan khawatir. Dalam aplikasi yang satu ini, kita tidak perlu menulis atau membuat kode yang sangat banyak, cukup drag and drop untuk membuat program. Membuat desain aplikasi seperti merakit potongan puzzle, bukankah itu menyenangkan?

Ada banyak jenis aplikasi yang dapat dikembangkan menggunakan aplikasi ini. Ini termasuk aplikasi multimedia seperti berbagi foto, rekaman suara, rekaman suara, pemutar musik, game dan lain sebagainya.

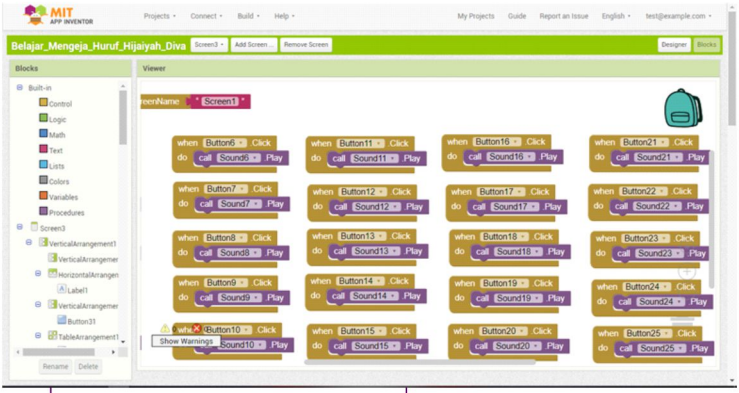

Kita juga dapat membuat aplikasi media sosial seperti aplikasi perpesanan dan telepon untuk panggilan video. Kita juga dapat membuat aplikasi sensor yang dapat digunakan untuk memindai kode batang dan pemindai QR kode, sensor untuk pelacakan lokasi, dan banyak lagi. Anda juga dapat mengembangkan aplikasi penyimpanan lokal bahkan aplikasi pengenalan suara pun bisa.

Jika ingin mencoba App Inventor silahkan kunjungi link berikut:

http://ai2.appinventor.mit.edu
atau jika ingin mengetahui dan mengenal lebih dalam tentang aplikasi satu ini dapat mengunjungi website:
https://github.com/mit-cml/appinventor-sources

Banyak hal menarik yang bisa kita pelajari sebelum benar-benar mencoba aplikasi gratis yang satu ini.

KELEBIHAN APP INVENTOR

1. Tidak perlu menulis baris kode yang rumit

Manfaat pertama adalah kita tidak perlu memiliki keterampilan pemrograman yang tinggi dan kita tidak perlu belajar dari awal. Aplikasi yang satu ini menghilangkan kebutuhan untuk menulis kode seperti aplikasi pemrograman pada umumnya. App Inventor, yang didasarkan pada pemrograman blok visual, memungkinkan kita untuk menggunakan dan memindahkan berbagai blok kode program yang sudah tersedia. Blok kode ini memungkinkan kita mengembangkan aplikasi Android tanpa menulis kode, seperti program pengkodean tradisional lainnya yang menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

2. Berbasis Drag & Drop

Keunggulan kedua adalah sistem berbasis drag-and-drop yang memudahkan pengguna untuk membangun aplikasi yang mereka butuhkan. Pengguna cukup drag and drop berbagai komponen dan objek yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi. Berbagai komponen dan objek ini dapat diakses dari menu palet viewer. Langkah selanjutnya adalah bagi pengguna untuk mengatur UI atau user interface yang diperlukan dari jendela Properties.

3. Program yang mudah digunakan

Kita tidak perlu memiliki keterampilan pemrograman yang tinggi atau menguasai bahasa pemrogaraman untuk menggunakan aplikasi ini. App Inventor dirancang sesederhana mungkin agar mudah digunakan pengguna. Dengan aplikasi ini, kita tidak perlu bingung atau pusing dengan bahasa pemrograman seperti Java, PHP, dan kode XML. Hal ini dikarenakan bahasa pemrograman tidak digunakan saat menggunakan aplikasi ini. Hal inilah yang menjadi tujuan dari pengembang aplikasi ini untuk memudahkan pengguna ketika mengembangkan aplikasi.

4. Ada tiga opsi pengujian

Setelah aplikasi selesai kita bangun, hal terakhir yang perlu kita lakukan adalah menguji aplikasi tersebut. App Inventor memiliki tiga opsi untuk menguji program langsung yang bisa dipilih berdasarkan kebutuhan, yakni, menggunakan kabel data USB, emulator, dan jaringan WiFi. Bahkan jika kita tidak memiliki smartphone atau tidak menggunakan sistem operasi Android di smartphone kita, kita masih dapat menjalankan pengujian virtual dengan emulator khusus yang disiapkan untuk pengujian aplikasi.

Ditulis oleh Abdul Rouf Aminuddin (Guru TIK di SMPIT Mutiara Rahmah Balikpapan)

SAINS

TADABBUR SEMESTA

"Dan (apakah manusia tidak memikirkan) bagaimana bumi itu dihamparkan?" (QS. Al-Ghosyiyah ayat 20).

"Dia menutupkan malam atas siang dan menutupkan siang atas malam" (Quran Surat Az-Zumar ayat 5).

Makna dihamparkan seolah seperti permadani digelar di lantai, adalah karena begitu luasnya permukaan Bumi, dilihat dari permukaan terasa datar. Namun seluruh permukaannya terhubung tanpa ujung hingga membentuk bola. Makna menutupkan adalah melingkarkan dan berputar, sehingga siang dan malam bergantian saling susul.

Semua benda di alam semesta yang berputar pada porosnya (berotasi), bentuknya bulat. Bumi berotasi dengan kecepatan 1600 kilometer per jam. Sembari itu, melesat mengelilingi matahari dengan kecepatan 107.000 km/jam. Sembari itu pula, melaju mengelilingi pusat galaksi Bimasakti 885.000 km/jam. Kecepatan setinggi ini tak pernah kita rasakan. *Subhanallah.*

GOOGLE MAPS (maps.google.com). Selain melihat peta jalan dengan rinci, juga mengukur jarak dan waktu tempuh, lakukan zoom-out terus, dan tampaklah dunia yang bulat.

GOOGLE EARTH (earth.google.com). Jelajahi bola Bumi hingga detilnya. Bangunan 3 dimensi hingga foto lingkungan. Diperkaya dengan Voyager untuk pengalaman yang edukatif.

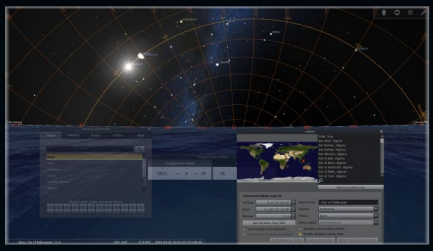

STELLARIUM (www.stellarium.org). Menu andalan astronom dan praktisi ilmu falak. Tersedia untuk platform Windows dan Android. Stellarium membantu kita mempelajari seluruh objek di bola langit hingga detil, dari posisi manapun dan waktu kapanpun ingin mengamati. Bahkan bisa melihat peristiwa langit yang lalu dan yang akan terjadi.

BALIKPAPAN UNIVERSE LIGHT ASTRONOMY NETWORK

Klub Astronomi BULAN
Join di Telegram

https://t.me/BULAN_AstroClub

JURNAL WAR CIL

OSIS Spamtara

Mutiara's Got TALENT

Ajang Bakat Siswa Mutiara

Setiap Anak adalah Bintang

Best of The Best Semester 1 2021/2022

COOKING

JUARA 1
UNAISHAH AL-MA'WA (K7)

JUARA 2
CHOSYICA AMAYA CALLYSTA WIBOWO (K7)

JUARA 3
AZIZAH AHMAD (K7)

TARTIL QUR'AN

JUARA 1
DEVINTA ATMILA PUTRI (K7)

JUARA 2
MAHISA AULIA (K8)

JUARA 3
MUHAMMAD RAKA SYADEZHA (K7)

PUISI

JUARA 1
KEVIN CLARK HERMAWAN (K8)

JUARA 2
RATU DINAR ZULEYKA (K9)

JUARA 3
ADRYANA EL CHAIRA (K)

DESAIN GRAFIS

JUARA 1
MUHAMMAD ZIYAD EL HANSA (K7)

JUARA 2
SEPTIA RAMADHANI (K8)

JUARA 3
SAFIQ SAPUTRA (K8)

Bagian 1

EKSPERIMEN

TEMPE JAGUNG

M. Halim Razyid Kurniawan (Siswa SMPIT Mutiara Rahmah)

"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu" [QS. Al-Baqarah ayat 168]

Di Jawa Timur pada bulan Agustus hingga November, banyak petani yang mulai menanam jagung di lahan mereka yang sudah selesai panen padi. Tak dapat dipungkiri lagi karena di Jawa selain terkenal dengan padi, namun di jawa juga banyak orang yang menanam jagung saat memasuki musim kemarau. Selain rasanya yang gurih dan enak, harga jagung sangatlah murah sekali, sedikit orang yang mampu untuk beli beras dan mengganti sumber karbohidrat dengan olahan jagung dan singkong.

Kebetulan kakek saya mempunyai lahan yang ditanami jagung hibrida atau yang biasanya dibuat untuk nasi jagung, saya meminta jagung sedikit demi eksperimen ini. Saya diberikan 0.5 kilogram jagung hibrida sebagai campuran pembuatan tempe saya. Karena tempe kedelai mengandung kaya akan protein, maka saya punya ide untuk mencampurkan jagung hibrida yang kaya akan karbohidrat ke dalam sebuah tempe kedelai supaya seimbang kadar gizi dan nutrisi di dalam tempe tersebut.

Tujuan dilakukannya percobaan mencampur kedelai dan jagung menjadi tempe adalah:
1. Membuat tempe dengan campuran jagung hibrida
2. Melakukan fermentasi secara langsung
Dan manfaat percobaan ini adalah:
1. Mendapatkan alternatif bahan membuat tempe selain kedelai
2. Mengkolaborasikan kandungan karbohidrat dan protein dalam satu kemasan tempe
3. Membantu masyarakat untuk membuat tempe tanpa mengeluarkan biaya banyak.

ALAT DAN BAHAN
Alat:
1. Kompor
2. Dandang
3. Baskom
4. Panci
5. Saringan
6. Lilin

Bahan:
1. Kedelai : 1 Kg
2. Ragi : 1 sendok makan
3. Jagung hibrida (yang sudah digiling) : 0.5 Kg
4. Air secukupnya
5. Plastik : 8 lembar

LANGKAH-LANGKAH
1.Siapkan alat dan bahan seperti kedelai, ragi, jagung yang sudah digiling.

2. Rebus kedelai dan jagung di panci terpisah selama satu jam hingga kedelai tidak keras. Dan jagungnya hingga seperti nasi jagung
3. Tiriskan hasil kedelai yang telah ditiriskan dan tunggu hingga dingin dan airnya jgn dibuang karena dapat digunakan sebagai rendaman. Untuk jagungnya di peras hingga tidak basah lalu disimpan di kulkas dahulu.

4. Jika kedelai sudah dingin selanjutnya direndam bersama air sisa rebusan yang sudah dingin. Tunggu hingga satu malam di rendam

5. Jika sudah direndam semalaman selanjutnya saring kedelai dari air rendaman semalam dan cuci bersih.

6. Setelah dicuci berikutnya pisahkan kulit dari kedelainya dengan. Proses ini sangat menguji kesabaran saya karena sulit dan lama.

7. Selanjutnya jemur kedelai sampai tidak basah dibawah matahari.

8. Jika sudah kering sekarang waktunya peracikan. Ambil jagung kemarin dan siapkan ragi dan kedelai yang sudah dijemur.

9. Campur jagung dan kedelai dan diaduk merata. Jika sudah taburkan ragi sekitar satu sendok makan. Dan diaduk lagi secara merata.

10. Berikutnya tahap pengemasan. Masukan kedelai yang sudah di campur ke dalam tempe hingga memenuhi setengah plastiknya saja.

11. Selanjutnya bakar ujung plastic menggunakan lilin untuk menyatukan plastic, jika modern ada alatnya sendiri.

12. Jika sudah tusuk plastic dengan tusuk sate atau benda tajam secara kecil kecil agar ada sirkulasi udara sehingga jamur mudah berfermentasi di tempe. diamkan tempe di tempat lembab dengan suhu minimal 28 derajat dan tunggu selama 3 hari. ***(bersambung)***

Etiket dalam zoom

Max IT

Menunjukkan adab atau etika yang baik tak cuma di dunia nyata, tetapi saat meeting online pun kita harus menunjukkannya. Seperti apa etiket yang baik dalam rapat atau pembelajaran online?

ONCAM
Nyalakan selalu kameranya karena ini akan memberikan penghormatan kepada pembawa acara atau pemateri atau pimpinan meeting. Matikan kamera hanya saat darurat saja, misal ijin ke kamar kecil atau keperluan lain.

IJIN OFFCAM
Jika harus mematikan kamera, sampaikan kabar atau ijin kepada host atau pimpinan meeting.

UNMUTE SEGERA
Selama meeting harus selalu mute (mematikan mic). Namun jika ditanya atau dimintai merespon, maka segeralah menyalakan (unmute) micnya.

JANGAN MUTE-UNMUTE
Saat berbicara dengan pimpinan meeting, jangan suka pencet berulang-ulang mute-unmute. Karena ini akan memperlambat respon, terputusnya suara, menghambat komunikasi dan berkesan buruk. Jadi saat berbicara, biarkan mic nya nyala terus sampai pembicaraan selesai.

VIRTUAL BACKGROUND
Gunakan virtual background yang baik, jika ada gunakan yang seragam yang telah ditentukan. Jangan suka mengganti-ganti latar belakang selama meeting.

TIDAK CORET SCREEN
Jika host atau pemateri menayangkan screen, jangan mengganggunya dengan mencoret-coret tayangan tersebut. Host harus keluar dari share-screen untuk membersihkan coretan yang ada. Tentu saja ini sangat mengganggu meeting.

TIDAK SHARE-SCREEN
Jangan melakukan share-screen sembarangan atau iseng.

PENAMPILAN SOPAN
Berpakaian rapi dan sopan, wajah pun juga cerah, bersih dan ceria.

FULL-FACE
Tampakkan lingkar wajah seutuhnya, jangan hanya memunculkan ujung kepala / rambut. Usahakan dari ujung kepala sampai dagu terlihat penuh di kotak Zoom.

LIGHTING BAGUS
Atur pencahayaan yang terbaik, hindari membelakangi sumber cahaya seperti lampu atau jendela. Jika diperlukan gunakan lampu tambahan di depan wajah.

BERI PERHATIAN PENUH
Fokuskan perhatian sepenuhnya pada pemateri atau host. Jangan sambil memainkan HP lain, atau membuka aplikasi lain, atau melakukan hal lain yang tidak ada kaitannya dengan meeting.
Termasuk jangan ngobrol sendiri dengan peserta lain dalam chat atau aplikasi lainnya. Berikan perhatian penuh, fokus, konsentrasi.

CHAT SEPERLUNYA
Gunakan kolom chat dengan bijak. Jangan menyela dengan tulisan chat, agar suasana dalam Zoom tetap kondusif.

RAISE-HAND
Juga jangan menyela pembicaraan yang sedang berlangsung. Jika ingin menyampaikan sesuatu atau bertanya, lakukan raise-hand dulu, atau sampaikan niatnya di kolom chat. Setelah dipersilakan barulah anda berbicara.

HINDARI FIGURAN
Pilih tempat duduk yang aman dari munculnya orang lain tiba-tiba di belakang kita saat Zoom. Apalagi jika yang muncul di belakang, sedang berpakaian tidak sepantasnya.

Itulah beberapa etiket atau sopan-santun dalam berkomunikasi virtual. Semoga bermanfaat.

KILAS INFO

Mutiara Rahmah | Mutiara Rahmah Channel | @mutiararahmahbpp | Mutiara Rahmah TV

Mutiara Rahmah Sekolah Qur'an & Sains

PENDAFTARAN SISWA BARU TAHUN AJARAN 2022/2023

Pengambilan formulir untuk Siswa Baru Tahun Pelajaran 2022/2023 bisa dilakukan mulai 1 Oktober 2021 untuk TKIT, SDIT & SMPIT Mutiara Rahmah.

Hubungi kami di:
- TKIT : Ustadzah Nadia 0822 5511 0930
- SDIT : Ustadz Irul 0813 3803 3976
- SMPIT : Ustadzah Riska 0856 5198 8037

atau isi FORM ONLINE di website kami:
www.mutiararahmah.sch.id

Dapatkan *benefit* mendaftar lebih awal di Mutiara Rahmah:

- *free* program/kursus persiapan sebelum sekolah, langsung setelah mendaftar:
  - Baca Qur'an Metode Ummi untuk ortu
  - Sains & Komputer untuk anak
  - Parenting
- subsidi biaya awal pendidikan
- terhindar dari kuota penuh.

Syarat dan Ketentuan Berlaku.

MUTIARA RAHMAH SEKOLAH QUR'AN & SAINS
MEMBANGUN KARAKTER DA'I SAINTIS

Menerapkan Metode Belajar Qur'an UMMI dari TK, SD, hingga SMP.
Belajar UMMI setiap hari dari Senin sampai Jumat (4 jampel per hari).
Metode UMMI yang diajarkan :
TARTIL, TAHFIZH, IMLAK & TURJUMAN.

SMPIT Mutiara Rahmah mengajarkan UMMI TURJUMAN hingga LEVEL 6, pertama di Kalimantan Timur.

SMPIT Mutiara Rahmah satu-satunya sekolah dengan Kurikulum Ilmu Falak dan Astronomi Praktis. Yuk bergabung !

JOIN TELEGRAM

Sains Astronomi Junior : BULAN
https://t.me/BULAN_AstroClub

Diskusi Materi Buletin:
https://t.me/beSMARTER_Today

BULETIN PENDIDIKAN SMARTER (Be SMARTER): Sinergy - Mobile - Assurance - Responsiveness - Tangible - Empathy - Reliable
Penerbit : SMPIT Mutiara Rahmah Balikpapan | Penanggung Jawab : Abdul Fatah, S.Pd., MM.
Pimpinan Redaksi : Sandy Ibrahim | Editor : Kurnia Agustin | Layout : Abdul Rouf | Kontributor : OSIS Spamtara
Alamat : Jl. MP. Zainal Arifin Perum. Bukit Cinta Damai Blok II RT. 38 Kel. Damai - Balikpapan Kota
Kontak : 0542 - 8511 395 | WA : 0811541357 | Email : smpit@mutiararahmah.sch.id | Web : www.mutiararahmah.sch.id
Facebook : SMPIT Mutiara Rahmah | Instagram : @smpitmutiararahmah | Youtube : SMPIT Mutiara Rahmah

SMP Islam Terpadu Mutiara Rahmah Balikpapan

SEKOLAH QUR'AN & SAINS

Visi Terwujudnya Pendidikan Unggul dalam Iman, Taqwa, Amal, Ilmu dan Teknologi
Menghasilkan Remaja Tangguh Berkarakter Qur'ani dan Saintis.

Kurikulum Qur'an

- Tartil Qur'an Metode Ummi
- Hafal Qur'an 5 Juz dengan tartil
- Terjemah Qur'an Metode Turjuman Ummi
- Tadarus, Muroja'ah & Tasmi'
- Imla' (menulis Arab)
- Praktik Da'i / Taushiyah
- Praktik Imam sholat & dzikir
- Bahasa Arab sehari-hari

Kurikulum Sains

- Kurikulum 2013
- Berlaptop tiap hari
- Eksperimen & penelitian sains
- Elektronika & Robotika
- Desain grafis - multimedia
- *Coding/Pemrogramming*
- Mampu mengaitkan Sains & Qur'an

Life Skills

- Praktik *Enterpreneurship*
- Presentasi & jurnalistik
- Foto & videografi
- Pramuka, Klub Sains & OSIS

AYO KE SEKOLAH ISLAM, BERSAMA KELUARGA
WUJUDKAN CITA-CITA REMAJA BERKARAKTER DA'I-SAINTIS

Partner kurikulum:

- **Metode Tartil UMMI:** Mudah, Menyenangkan, Menyentuh Hati
- **Qur'anic Android MobileApp:** Pemrograman aplikasi mobile tema Islami
- **POLAMATIKA:** Matematika cepat & mudah
- **BULAN:** Klub Astronomi
- Otak kiri dan kanan untuk kreatifitas & kekuatan memori
- ROBOTIS training center — Kurikulum Elektronika & Robotika
- Mutiara Islam Qur'anic Desktop — MIQAD - Kurikulum Islam berbasis komputer

MENERIMA SISWA BARU & PINDAHAN TAHUN AJARAN 2022/2023

EARLY BIRDS !
DAFTAR DI GELOMBANG 1
DAPATKAN POTONGAN
BIAYA MASUK Rp 550.000

BEASISWA UNTUK HAFIZH QURAN 3 JUZ &
ANAK YATIM KELUARGA TIDAK MAMPU

Jl. MP. Zainal Arifin (Beler) Perum. Bukit Cinta Damai Blok II RT. 38 Kelurahan Damai - BALIKPAPAN KOTA

www.mutiararahmah.sch.id | SMPIT Mutiara Rahmah | smpitmutiararahmah | 8511 395 | 0811 541 357 | 0813 5015 3120